



Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Sebagai Upaya Penurunan AKI

Liza Ulil Azmy*¹

*¹STIKES BHAKTI AL-QODIRI

*¹Program Studi D3 Kebidanan

*e-mail: lizaulil763@gmail.com

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : -

Abstrak

Derajat kesehatan masyarakat dapat dinilai dengan melihat angka kematian ibunya. Jumlah AKI di Jawa Timur pada tahun 2023 sebanyak 499 kematian. Pada tahun 2023 di kabupaten Jember kasus kematian ibu sebanyak 50 dengan rincian 23 ibu nifas, 20 ibu hamil, dan 7 ibu bersalin. Komplikasi kehamilan dapat dideteksi melalui tanda bahaya kehamilan. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mengedukasi ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Semua responden diberikan edukasi dengan metode ceramah dan tanya jawab selama 20 menit. Sebelum dan sesudah dilakukan edukasi, ibu diminta mengisi kuesioner yang berisi 10 item pertanyaan positif dan negatif tentang tanda bahaya kehamilan. Media yang digunakan saat kegiatan penyuluhan yaitu buku KIA tentang tanda bahaya kehamilan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini tingkat pengetahuan ibu terjadi peningkatan, dari kategori baik sejumlah 3 ibu (20%) saat pre-test menjadi 13 ibu (86,7%) saat post-test. Kegiatan pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa ibu yang menerima edukasi tanda bahaya kehamilan memiliki pengetahuan yang lebih baik

Kata kunci: Kehamilan, kematian, edukasi

Abstract

The level of public health can be assessed by looking at the maternal mortality rate. The number of MMR in East Java in 2023 will be 499 deaths. In 2023 in Jember district there will be 50 maternal deaths, with details of 23 postpartum women, 20 pregnant women and 7 women giving birth. Pregnancy complications can be detected through pregnancy danger signs. The aim of this community service is to educate pregnant women about the danger signs of pregnancy. All respondents were given education using the lecture and question and answer method for 20 minutes. Before and after the education, mothers were asked to fill out a questionnaire containing 10 positive and negative questions about the danger signs of pregnancy. The media used during outreach activities is a book about the danger signs of pregnancy. As a result of this community service, the level of mothers' knowledge increased, from the good category of 3 mothers (20%) during the pre-test to 13 mothers (86.7%) during the post-test. This community service activity proves that mothers who receive education on the danger signs of pregnancy have better knowledge.

Keywords: Pregnancy, death, education

1. PENDAHULUAN

Derajat kesehatan masyarakat dapat dinilai dengan melihat angka kematian ibunya. Pada tahun 2030 target SDG's mencapai 70 per 100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia kasus kematian ibu pada tahun 2021 hingga 2023 cenderung fluktuatif, dimana pada tahun 2021 jumlahnya 7.389 turun menjadi 3.572 pada tahun 2022. Namun, terjadi peningkatan pada tahun 2023 menjadi 4.482. Kematian ibu pada tahun 2023 disebabkan hipertensi gravidarum, perdarahan obstetrik, dan komplikasi lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Jumlah AKI di Jawa Timur pada tahun 2023 sebanyak 499 kematian, jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya. Berdasarkan kode ICD 10 MM di Jawa Timur, penyebab terbanyak karena hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas, perdarahan obstetrik dan komplikasi non obstetrik. Adapun daerah yang memiliki jumlah AKI tertinggi adalah Jember (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2023).

Kasus ibu yang meninggal di Kabupaten Jember di tahun 2023 sejumlah 50 dengan rincian 23 ibu nifas, 20 ibu hamil, dan 7 ibu bersalin. AKI di Kabupaten Jember disebabkan oleh 10 kasus hipertensi, 7 kasus infeksi, 4 kasus perdarahan, 2 kasus abortus, 1 kasus cerebrovaskular dan 26 kasus karna faktor lainnya. Kasus kematian ibu di Jember juga disebabkan oleh kegagalan pihak

yang berwenang dalam mengikuti prosedur mulai dari ANC hingga proses peralihan dan proses rujukan yang kurang optimal (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2023).

Untuk menurunkan AKI perlu percepatan dengan memberikan kemudahan kepada ibu mengakses layanan yang berkualitas karena terlambat datang ke fasilitas kesehatan dan terlambat mendapatkan bantuan dari tenaga kesehatan masih menjadi momok bagi ibu dan keluarga. Tanda bahaya kehamilan di deteksi untuk menentukan komplikasi kehamilan. Tanda bahaya kehamilan merupakan gejala yang mencolok selama kehamilan dan menjadikan komplikasi. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk mewaspadai tanda bahaya kehamilan agar dapat dideteksi sedini mungkin dan mendapatkan penanganan dengan cepat. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengedukasi tanda bahaya kehamilan kepada ibu yang sedang hamil.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2024 di ruang nifas RSUD Kalisat Kabupaten Jember dengan jumlah responden 15 orang. Seluruh responden diberikan edukasi dengan metode ceramah dan tanya jawab selama 20 menit. Sebelum dan sesudah dilakukan edukasi, ibu diminta mengisi kuesioner yang berisi 10 item pertanyaan positif dan negatif tentang komplikasi kehamilan. Saat memberikan edukasi menggunakan media buku KIA.

Penilaian kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pre-test dan post-test. Sebelum penyuluhan ibu akan diberikan soal pre-test selanjutnya ibu akan diberikan soal yang sama setelah penyuluhan selesai untuk post-test. Tingkat pengetahuan ibu akan dinilai sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi.

Hasil sebelum dan sesudah tes dibandingkan dan dianalisis, apakah ada perubahan tingkat pengetahuan setelah dilakukan edukasi. Hasil penilaian disajikan dalam bentuk tabel presentase yang menampilkan kategori baik dan kurang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta edukasi senang dan menilai ini sebagai kegiatan positif, hal ini dibuktikan dengan mereka menyimak materi yang diberikan dari awal sampai akhir dengan baik. Adapun karakteristik ibu peserta kegiatan edukasi tanda bahaya kehamilan sebagai upaya penurunan AKI adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Ibu Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Karakteristik	f	Presentas (%)
Umur		
<20	3	20
20-35	10	66.7
≥35	2	13.3
Paritas		
1	8	53.3
≥2	7	46.7
Pendidikan Terakhir		
SD	1	6.7
SMP	2	13.3
SMA	10	66.7
PT	2	13.3
Status Pekerjaan Ibu		
Bekerja	5	33.3
Tidak Bekerja	10	66.7

Pada tabel 1 menunjukkan mayoritas peserta edukasi tanda bahaya kehamilan sebagai upaya penurunan AKI berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 10 orang (66%), paritas 1 sebanyak

8 orang (53.3%), sejumlah 10 orang (66.7%) yang memiliki pendidikan terakhir SMA dan sejumlah 10 orang (33.3%) tidak bekerja.

Tabel 2. Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya kehamilan

Tingkat Pengetahuan Ibu	Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%
Baik	3	20	13	86.7
Kurang	12	80	2	13.3
Jumlah	15	100	15	100

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di ruang nifas RSUD Kalisat Kabupaten Jember kepada ibu memberikan dampak positif yang dapat dilihat dari perubahan tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan sebagai upaya penurunan AKI.

Hasil penilaian kepada 15 orang peserta sebelum dan sesudah edukasi dapat dilihat pada tabel 2 dimana terdapat peningkatan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Terdapat peningkatan pada tingkat pengetahuan ibu dengan kategori baik dari 3 ibu (20%) saat pre-test menjadi 13 ibu (86,7%) saat post-test.

Hasil penilaian tersebut membuktikan bahwa ibu yang menerima edukasi tentang tanda bahaya kehamilan memiliki pengetahuan yang lebih baik. Pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan bisa membantu ibu dalam mendeteksi komplikasi yang terjadi pada dirinya sedini mungkin dan mencari penanganan ke fasilitas kesehatan dengan cepat sehingga tidak ada lagi kematian ibu yang disebabkan oleh keterlambatan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan serta dievaluasi terdapat peningkatan tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan

edukasi. Tingkat pengetahuan ibu dengan kategori baik dari 3 ibu (20%) saat pre-test meningkat menjadi 13 ibu (86,7%) saat post-test. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan kami dapat menarik kesimpulan bahwa edukasi pemberian tanda bahaya kehamilan sebagai salah satu upaya penurunan AKI di ruang nifas RSUD Kalisat Kabupaten Jember terlaksana dengan baik, mulai perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada ruang nifas RSUD Kalisat Kabupaten Jember yang telah mengizinkan dan membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan dan kepada pihak LPPM STIKes Bhakti Al- Qodiri Jember atas kesempatan yang telah diberikan sehingga kegiatan ini dapat bernilai positif

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, D. D., Hendari, R., & Rahmad, I. (2022). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2021. *Empiricism Journal*, 3(2), 202–206. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1017>
- [2] Akademi, D., & Darmais, K. (2020). “Penyuluhan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Di Desa Purba Tua Kecamatan Padangsidimpunan Tenggara Tahun 2020” Maryam Latifah Harahap 1 , Elvi Suryani 2. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (Jpma)*, 2(3), 54–58.
- [3] Ambarwati, K., Agustina, S., Mawarni, E. S., Jannah, M., Sari, F., Aprillia, Y. T., Azizah, I., Darwis, D., Aryanti, I., Suryanih, S., Bayu, F. A. R., Asiah, A., & Wulan, W. (2019). Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Serta Deteksi Bahaya Kehamilan Dan Pengukuran Status Gizi Pada Ibu Hamil Dilingkungan Rprtra Bambu Petung Cipayung. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 3(2), 82– 87.
- [4] Ariska, Desi. “Pelaksanaan Konseling Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Banda Aceh.” *Idea Nursing Journal*, vol. 10, no. 3, 2019, pp. 22–29, doi:10.52199/inj.v10i3.19751.
- [5] Agustini, F., & Danefi, T. (2021). Sosialisasi Buku Kia Versi 2020 Bagi Kader di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 5(2), 131–139. <https://doi.org/10.52643/pamas.v5i2.1686>
- [6] Budijanto, Didik. 2020. “Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019.” Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.kemkes.go.id>.
- [7] Dewie, Artika. “Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kia.” *Jambi Medical Journal “Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan,”* vol. 9, no. 1, 2021, pp. 138–46, doi:10.22437/jmj.v9i1.12841
- [8] Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. (2023). Profil Kesehatan Kabupaten Jember. Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- [9] Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2023. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- [10] Fajrin, F. I., & Nikmah, K. (2022). Pemahaman Buku Kia Melalui Kelas Ibu Hamil. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2123–2130. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/8178>
- [11] Jeniawaty, S. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Surabaya. 1(1), 11–14. <https://doi.org/10.35882/ceh.v1i1.1>
- [12] Kementerian Kesehatan RI. (2023). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- [13] Kurniawati, C. hadi. (2021). Pemberdayaan Ibu Hamil dan Kader Kesehatan Dalam Pemanfaatan Buku KIA Untuk Deteksi Dini Penyulit Persalinan. *Community Services & Social Work Bulletin*, 1(2), 45–52. <http://ci.nii.ac.jp/naid/40003002338/>
- [14] Komariyah, S. 2020. “Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Dan III Tentang Komplikasi Kehamilan Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan.” *Jurnal Kebidanan* 9 (1). <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/article/view/151>. Nurdianti, D.,
- [15] Kurniawati, A., & Patimah, M. (2021). Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas Phb: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), 25–29
- [16] Noviyana Alfi, P. (2019). Pemanfaatan buku kia dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan. *Seminar Nasional*, 2–5.
- [17] Pamungkas, Catur Esty, et al. “Refreshing Penyuluhan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Buku Kia Pada Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 23–30, <http://103.97.100.145/index.php/IPMK/article/view/5367>
- [18] Prianti , A. T., & Rahmawati. (2021). Penyuluhan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Antang Perumnas Makassar. *Piramida: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 23-26. Retrieved from <https://journal.unimerz.com/index.php/piramida/article/view/53>
- [19] R. Zakaria and R. Kadir, “Pengetahuan terhadap Sikap Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III,” *J. Midwifery*, vol. 7, no. 1, pp. 22–31, 2021
- [20] Syamsiah, S., & Azzaroh, P. (2021). Penyuluhan Tentang Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Desa Kebon Cau, Kampung Cau Dea, Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Journal Of Communit 2666, 412–418. <Http://Ijocs.Rcipublisher.Org/Index.Php/Ijocs/Article/View/92>